

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xiii

BAB I.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Studi Terdahulu	9
D. Tujuan Penelitian	14
E. Kerangka Konseptual	14
1. Jatah Preman	15
2. Kekerasan (<i>Violence</i>)	17
F. Defenisi Konseptual	18
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Teknik Penelitian.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Langkah/Metode Analisa Data.....	22



5. Lokasi Penelitian	23
----------------------------	----

BAB II.

PEMETAAN KEPENTINGAN DAN MODUS BERBAGAI AKTOR BEREBut

KUASA ATAS LAHAN BISNIS PRODUKTIF

A. Pengantar	24
B. <i>Overview</i> : Babarsari, Seturan dan Sekitarnya Sebagai Lahan Bisnis Produktif	24
C. Kelahiran dan Eksistensi Berbagai Aktor di Babarsari, Seturan dan Sekitarnya	30
D. Kepentingan dan Persaingan Berbagai Aktor	33
1. Pelaku Bisnis	36
2. Kelompok Preman	38
3. Aparat Keamanan Negara	40
E. Kesimpulan	42

BAB III.

MEMBACA EKSPANSI KEKUASAAN ANGKATAN MUDA KEI (AMKAY) DI YOGYAKARTA

A. Pengantar	44
B. AMKAY Sebagai Pemain Baru Dalam Bisnis Kekerasan di Babarsari, Seturan dan Sekitarnya	45
C. Ekspansi Kekuasaan AMKAY di Yogyakarta	49
1. Replikasi Cara Jakarta	49
2. Disorder Bisnis Keamanan	54
3. Membangun Struktur Premanisme Baru	58
D. Kesimpulan	62



PREMAN-STATE RELATIONSHIP

A. Pengantar	65
B. AMKAY, Negara dan Kelompok Preman Lain	65
C. Pertemuan dan Pergolakan Awal AMKAY Dengan Aparat Negara	70
D. AMKAY dan Aparat Negara Dalam Menjalankan Bisnis Keamanan	73
E. Aparat Keamanan Negara Sebagai <i>Invisible Actor</i>	76
F. Kesimpulan	81

BAB V.

PENUTUP

Kesimpulan	83
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	xiv
-----------------------------	------------